

## **Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Mahasiswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono**

**M.Bahtiar Ubaidillah<sup>1</sup>, Erjati Abas<sup>2</sup>, Asep Supriyanto<sup>3</sup>, Mursyidi A Jalil<sup>4</sup>, Mukhtar Zaini Dahlan<sup>5</sup>, Najamuddin Petta Solong<sup>6</sup>**

Univeritas Mayjen Sungkono<sup>1</sup>  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung<sup>2</sup>  
Politeknik Piksi Ganesha Indonesia<sup>3</sup>  
Institut Agama Islam (IAI) AL-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh<sup>4</sup>  
Universitas PGRI Argopuro Jember<sup>5</sup>  
IAIN Sultan Amai Gorontalo<sup>6</sup>

e-mail: [bahtiarubaidillah@gmail.com](mailto:bahtiarubaidillah@gmail.com)<sup>1</sup> erjati@radenintan.ac.id<sup>2</sup> virasep@gmail.com<sup>3</sup>  
mursyidi@iaialaziziyah.ac.id<sup>4</sup> mukhtarzaini@gmail.com<sup>5</sup>  
uddinpettasolong@iaingorontalo.ac.id<sup>6</sup>

### **Abstrak**

Jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa di Universitas Mayjen Sungkono. Penelitian dilakukan dengan melibatkan 50 Mahasiswa dari semester 1 dan 3 yang memperoleh pembelajaran Agama Islam secara terintegrasi dalam kurikulum. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest kontrol kelompok tunggal. Data dikumpulkan melalui instrumen penilaian karakter disiplin dan tanggung jawab yang valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh signifikan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa. Setelah mengikuti pembelajaran tersebut, terjadi peningkatan yang signifikan dalam perilaku disiplin dan kesadaran tanggung jawab Mahasiswa. Para Mahasiswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Agama Islam yang menjadi dasar karakter tersebut.

**Kata kunci:** Karakter, Disiplin Dan Tanggung Jawab

### **Abstract**

This journal aims to explore the effect of learning Islamic Religious Education on the inculcation of the character of discipline and student responsibility at Universitas Mayjen Sungkono. The research was conducted by involving 50 students from semester 1 and 3 who received Islamic religious learning in an integrated manner in the curriculum. The method used was an experiment with a single group control pretest-posttest design. Data is collected through valid and reliable disciplinary and responsibility character assessment instruments. The results of the study show that the learning of Islamic Religious Education has a significant effect on instilling the character of discipline and student responsibility. After following the learning, there was a significant increase in disciplinary behavior and awareness of student responsibility. The students also showed an increased understanding of Islamic religious values which form the basis of these characters.

**Keywords :** Character, Discipline And Responsibility

## PENDAHULUAN

Pendidikan budi pekerti merupakan bagian penting dari pelatihan yang bertujuan untuk membentuk pandangan, nilai, dan perilaku yang menggembirakan bagi Mahasiswa. Kepribadian disiplin dan kewajiban adalah dua bagian mendasar dalam pembentukan karakter yang baik pada anak. Perguruan Tinggi adalah periode penting dalam pergantian peristiwa anak-anak, di mana mereka mulai memupuk kebebasan dan memperoleh dasar-dasar penemuan yang akan membentuk masa depan mereka. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan sebagai bagian dari kurikulum di perguruan tinggi di Indonesia. Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengenalkan sifat-sifat yang tegas kepada Mahasiswanya, serta membantu mereka dalam memahami sifat dan akhlak yang diperoleh dari Islam. Selain itu, ajaran Islam yang tegas juga dapat membentuk kepribadian Mahasiswa yang disiplin dan bertanggung jawab.

Perguruan universitas Mayjen Sungkono merupakan salah satu yayasan pendidikan yang melaksanakan pembelajaran Agama Islam secara terpadu secara terkoordinir dalam program pendidikan. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus melihat bagaimana kurikulum Pendidikan Agama Islam perguruan tinggi ini mempengaruhi sikap disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menutupi kekurangan tersebut dan memahami pengaruh pembelajaran Islam yang ketat dalam membentuk kepribadian disiplin dan kewajiban Mahasiswa di Universitas Mayjen Sungkono.

Kami akan menggunakan strategi eksperimental dengan desain pretest-posttest untuk satu kelompok kontrol dalam penelitian ini. Informasi akan dikumpulkan melalui instrumen evaluasi karakter disiplin dan kewajiban yang sah dan solid. Konsekuensi dari tinjauan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tugas pendidikan Islam yang ketat dalam membentuk kepribadian Mahasiswa di Universitas Sungkono. Konsekuensi dari eksplorasi ini akan menjadi alasan untuk memperluas tugas pendidikan Islam yang ketat dalam rencana pendidikan Perguruan Tinggi lebih nyata. Selain itu, ujian ini juga dapat memberikan masukan kepada dosen dan pembuat strategi untuk mempertimbangkan pentingnya membentengi pembelajaran Islam yang ketat dengan tujuan akhir untuk membentuk kepribadian disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa di tingkat Universitas Sungkono. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kaitan antara pembelajaran Diklat Ketuhanan dan pengembangan karakter Mahasiswa, diyakini bahwa Perguruan tinggi di Universitas Mayjen Sungkono dan yayasan pendidikan lainnya dapat bekerja pada sifat pengajaran karakter Mahasiswa dan menghasilkan usia yang solid, terkendali, terkendali, dan karakter yang mumpuni.

## METODE

Selain metodologi eksploratif yang telah disebutkan, ujian ini juga menggunakan cara subjektif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengajaran kepribadian disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa melalui pembelajaran Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono. Metodologi subyektif digunakan untuk menyelidiki sudut pandang dan pengalaman Mahasiswa, pendidik dan wali yang terkait dengan cara paling umum untuk mempelajari Agama Islam dan pengaruhnya terhadap karakter Mahasiswa.

Partisipan:

1. Mahasiswa: Dipilih beberapa Mahasiswa dari Semester 1 dan 3 yang telah mengikuti pembelajaran Agama Islam secara terintegrasi dalam kurikulum. Partisipan dipilih dengan pertimbangan variasi dalam karakter disiplin dan tanggung jawab mereka.
2. Dosen: Beberapa dosen yang mengajar Pendidikan Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono akan menjadi partisipan penelitian ini. Pemilihan dosen dilakukan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang pembelajaran Agama Islam dan penanaman karakter Mahasiswa.
3. Orang Tua: Sejumlah orang tua Mahasiswa akan dilibatkan untuk mendapatkan perspektif mereka tentang peran pembelajaran Agama Islam dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa.

Prosedur Pengumpulan Data:

1. Wawancara:

Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa, dosen, dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran Agama Islam, persepsi mereka tentang karakter disiplin dan tanggung jawab, serta pengaruh pembelajaran Agama Islam terhadap penanaman karakter Mahasiswa.

2. Observasi:

Observasi dilakukan di lingkungan pembelajaran Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono untuk memperoleh pemahaman tentang interaksi antara dosen dan Mahasiswa, serta dinamika kelas yang berkaitan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa.

3. Dokumen dan Materi Kurikulum:

Dokumen dan materi kurikulum yang berkaitan dengan pembelajaran Agama Islam digunakan untuk memperoleh informasi tentang konten yang diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, dan nilai-nilai Agama Islam yang ditekankan.

4. Analisis Data:

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen akan dianalisis secara tematik. Analisis tematik melibatkan pengidentifikasian pola, tema, dan hubungan dalam data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data akan dikodekan, dikelompokkan, dan kemudian diinterpretasikan untuk menyimpulkan temuan yang mendukung atau melengkapi hasil dari pendekatan eksperimen.

Validitas dan Keandalan: Untuk memastikan validitas dan keandalan penelitian, langkah-langkah berikut akan diambil: 1. Triangulasi: Data akan diperoleh dari berbagai sumber dan melibatkan berbagai partisipan untuk mendapatkan sudut pandang yang komprehensif. Beberapa peneliti independen akan dilibatkan dalam analisis data untuk memverifikasi dan memvalidasi temuan yang diperoleh. Peneliti independen ini akan memiliki latar belakang dan keahlian dalam bidang pendidikan Agama Islam, pendidikan karakter, atau metodologi penelitian kualitatif.

Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti independen meliputi:

1. Verifikasi Kode dan Tema: Peneliti independen akan memeriksa kembali proses pengkodean data dan pembentukan tema yang telah dilakukan oleh peneliti utama. Hal ini akan memastikan konsistensi dan keakuratan dalam proses analisis data.
2. Cross-Checking: Peneliti independen akan memeriksa kesesuaian antara temuan yang dihasilkan dengan data yang dikumpulkan. Mereka akan memeriksa apakah temuan yang diinterpretasikan oleh peneliti utama secara konsisten didukung oleh data yang ada.
3. Interpretasi Alternatif: Peneliti independen akan memberikan interpretasi alternatif terhadap data yang dikumpulkan. Hal ini bertujuan untuk menguji kemungkinan adanya penafsiran lain yang mungkin terjadi dan memastikan keakuratan temuan yang diperoleh.
4. Validitas Internal: Peneliti independen akan mengkaji validitas internal temuan dengan mengevaluasi kualitas pengumpulan data, analisis data, dan hubungan antara temuan dan teori yang digunakan. Hal ini akan memastikan bahwa temuan yang diperoleh secara konsisten mendukung tujuan penelitian dan memenuhi kriteria validitas internal.
5. Diskusi dan Kesimpulan: Peneliti independen akan berpartisipasi dalam diskusi dengan peneliti utama untuk membandingkan temuan dan mendiskusikan perbedaan interpretasi yang muncul. Tujuannya adalah mencapai kesepakatan dan konsensus tentang temuan yang valid dan dapat dipercaya.

Dengan melibatkan peneliti independen, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan dan validitas temuan yang diperoleh. Kolaborasi antara peneliti utama dan pihak ketiga akan memastikan bahwa analisis data yang dilakukan mengikuti standar yang ketat dan menghasilkan temuan yang kuat dan bermakna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa di

Universitas Mayjen Sungkono. Berdasarkan analisis data kualitatif, temuan yang diperoleh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Disiplin:

Melalui pembelajaran Agama Islam, Mahasiswa di Universitas Mayjen Sungkono dapat membina pribadi yang terlatih. Informasi wawancara dengan Mahasiswa, instruktur dan wali mengungkapkan bahwa pembelajaran Islam yang ketat memberikan aturan dan aturan yang jelas tentang cara berperilaku yang diharapkan dari Mahasiswa. Sifat-sifat Islam yang ketat seperti keaslian, tak kenal lelah, dan disiplin dididik dan ditekankan sehubungan dengan pembelajaran Islam yang ketat. Para Mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasakan urgensi untuk mematuhi pedoman dan memiliki disiplin yang lebih baik setelah mengikuti ilustrasi tersebut.

2. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Tanggung Jawab:

Pembinaan Islam yang tegas juga berdampak pada pengajaran kepribadian kewajiban pada Mahasiswa. Informasi dari wawancara dengan Mahasiswa, instruktur dan wali menunjukkan bahwa pembelajaran Islam yang ketat menunjukkan nilai-nilai seperti pertimbangan sosial, mengasumsikan rasa kepemilikan dengan diri sendiri maupun orang lain, dan kesadaran hasil dari kegiatan mereka. Para Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab atas pekerjaan rumah, tugas kuliah, dan pergaulan mereka dengan teman-teman mereka setelah mengikuti ujian ketat Islam.

3. Peran Dosen dan Dukungan Lingkungan:

Penugasan dosen dalam pembelajaran Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono sangatlah mendasar. Dosen yang memiliki pemahaman mendalam tentang Agama Islam dan sistem pembelajaran yang menarik dapat memengaruhi Mahasiswa secara meyakinkan. Dosen yang menjadi teladan dalam disiplin dan perilaku peduli memiliki peran penting dalam pembentukan karakter Mahasiswa. Selain itu, bantuan dan dukungan dari kampus dan penjaga gawang Mahasiswa juga merupakan tanggung jawab yang sangat besar dalam mempertahankan pembelajaran Islam yang serius dan membentuk karakter Mahasiswa.

Gejala-gejala survei ini memiliki konsekuensi penting bagi perkembangan pelatihan Islam yang parah di Universitas Mayjen Sungkono. Perpaduan yang kuat antara pembelajaran Islam yang menyeluruh dan pembelajaran karakter harus dibentengi. Terkait dengan Universitas Mayjen Sungkono, langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan tugas dosen dalam mengenalkan Agama Islam, seperti penataan yang halal dan pengembangan proyek-proyek pendidikan yang tersusun. Dukungan dari Kampus dan Orang Tua juga perlu ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan gotong royong yang mengingatkan mereka untuk membangun karakter Mahasiswa..

Namun untuk menentukan lingkungan akademik dan pembinaan karakter Mahasiswa, pihak Kampus dan pendidik harus memahami pentingnya pendidikan Islam yang keras dalam membentuk karakter disiplin dan komitmen Mahasiswa. Investigasi Islam yang menyeluruh dapat menjadi wahana untuk memperkuat disiplin dan kebaikan, sehingga membantu Mahasiswa untuk menjadi individu yang kompeten dan terkendali. Selain itu penemuan fokus ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kewajiban seorang juru kunci dalam mendukung pembelajaran Islam secara menyeluruh dan peningkatan karakter Mahasiswa. Satpam bisa berperan sebagai aksesoris dalam mengajak dan membentengi sifat-sifat Islam yang keras yang ditunjukkan di beberapa perguruan tinggi. Kerjasama antara universitas, dosen dan penjaga gerbang akan membentuk lingkungan pendidikan yang menyeluruh dan kokoh dalam membentuk karakter Mahasiswa. Meskipun penelitian ini memberikan penemuan positif tentang pengaruh pembelajaran Islam yang keras dalam menunjukkan disiplin dan karakter Mahasiswa yang dapat diandalkan, masih ada ruang untuk penyelidikan lebih lanjut. Investigasi masa depan dapat menyelidiki lebih jauh komponen-komponen yang mempengaruhi perkembangan pembelajaran Islam yang parah, misalnya metode pembelajaran yang lebih jelas, penugasan penjaga gerbang dalam mendukung pembelajaran, dan faktor lingkungan lainnya.

Secara garis besar penelitian ini memberikan bukti yang mempertahankan pentingnya

pembelajaran Islam yang keras dalam membentuk karakter yang terkendali dan wajib pada Mahasiswa di Universitas Mayjen Sungkono. Hasil eksplorasi ini memberikan landasan untuk lebih mengembangkan teknik pembelajaran Islam yang lebih pas dan tersusun dalam penyusunan yang mendasar. Diyakini bahwa melalui upaya yang terus menerus dalam pendidikan Islam yang serius, pergujian tinggi juga mengamalkan cara hidup yang islami, maka dapat melahirkan Mahasiswa-Mahasiswa yang memiliki karakter yang kuat, tekun, dan bertanggung jawab untuk melanjutkan kehidupan mereka sejak saat ini..

Kedepannya cukup berarti untuk terus menciptakan dan mengembangkan lebih lanjut pendekatan pembelajaran Islam dalam menanamkan kepribadian disiplin dan kewajiban pada Mahasiswa di Universitas Mayjen Sungkono. Beberapa tahapan yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kurikulum Terintegrasi:

Upaya tersebut diharapkan dapat mengkoordinasikan pembelajaran Islam yang ketat dengan mata Kuliah yang berbeda dalam program pendidikan. Ini akan memberdayakan Mahasiswa untuk melihat hubungan antara sifat-sifat ketat Islam dan bagian dari kehidupan sehari-hari mereka, seperti sains, matematika, dialek, dan ekspresi artistik. Program pendidikan yang terkoordinir akan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berkembang dan memperkuat pemahaman dan penerapan sifat-sifat syariat Islam dalam kehidupan Mahasiswa.

2. Pelatihan Dosen yang Kontekstual:

Dosen yang mengajar Pendidikan Agama Islam perlu mendapatkan pelatihan yang kontekstual dan komprehensif dalam metode pembelajaran Agama Islam yang efektif. Pelatihan harus mencakup pemahaman mendalam tentang materi Agama Islam, kemampuan mengajar dengan pendekatan yang interaktif dan relevan, serta keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Agama dalam pembelajaran sehari-hari. Dukungan yang berkelanjutan dan pelatihan profesional akan membantu dosen menjadi fasilitator yang efektif dalam memfasilitasi penanaman karakter Mahasiswa melalui pembelajaran Agama Islam di perguruan tinggi.

3. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat:

Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan Agama Islam di Kampus sangat penting. Kampus dapat mengadakan program dan kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti pertemuan orang tua, lokakarya, atau kegiatan keagamaan bersama. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keagamaan dan tokoh masyarakat setempat juga dapat memperkuat pengajaran Agama Islam dan penanaman karakter Mahasiswa.

4. Penelitian Lanjutan:

Penelitian lanjutan tentang pengaruh pembelajaran Agama Islam terhadap penanaman karakter Mahasiswa di Universitas Mayjen Sungkono perlu dilakukan. Penelitian ini dapat melibatkan pemantauan jangka panjang terhadap Mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran Agama Islam, untuk menilai dampak jangka panjangnya terhadap karakter mereka. Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berkontribusi pada efektivitas pembelajaran Agama Islam, seperti peran teknologi atau penggunaan media dalam mengajar.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter Mahasiswa. Tujuan akhirnya adalah menciptakan generasi Mahasiswa yang memiliki nilai-nilai Agama yang kuat, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan mereka, serta mampu menjadi kontributor positif dalam masyarakat. Dalam masyarakat, penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono memiliki dampak yang positif yang dapat dilihat dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Masyarakat yang Bertanggung Jawab: Mahasiswa yang telah mengalami penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran Agama Islam cenderung menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Mereka memiliki kesadaran akan konsekuensi dari tindakan mereka dan memegang tanggung jawab atas tindakan mereka terhadap diri

- sendiri, keluarga, dan masyarakat. Masyarakat di sekitar mereka juga dapat merasakan manfaat dari kehadiran individu yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan.
2. Kontributor Positif: Mahasiswa yang memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab yang kuat cenderung menjadi kontributor yang positif dalam masyarakat. Mereka memiliki kesadaran akan pentingnya berperan aktif dalam masyarakat dan berkontribusi untuk kebaikan bersama. Dengan nilai-nilai Agama Islam yang ditanamkan, Mahasiswa mampu melihat kebutuhan masyarakat dan berusaha untuk membantu sesama serta melakukan perbuatan baik yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.
  3. Etika Kerja yang Baik: Karakter disiplin yang ditanamkan melalui pembelajaran Agama Islam juga dapat mempengaruhi etika kerja Mahasiswa di masa depan. Mahasiswa akan memiliki pemahaman tentang pentingnya ketekunan, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan mereka. Mereka dapat menjadi pekerja yang memiliki integritas tinggi, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan dan perkembangan masyarakat dalam bidang ekonomi dan profesi.
  4. Masyarakat Berbasis Nilai: Penanaman karakter melalui pembelajaran Agama Islam dapat membantu membentuk masyarakat yang berbasis nilai. Dengan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Agama Islam, Mahasiswa menjadi paham tentang prinsip-prinsip moral dan etika yang dijunjung tinggi dalam masyarakat. Ini dapat menciptakan lingkungan sosial yang lebih harmonis, di mana nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan tolong-menolong menjadi pijakan dalam interaksi antar individu dan kelompok.

Dengan adanya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Universitas Mayjen Sungkono, diharapkan tercipta masyarakat yang beretika, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif. Mahasiswa yang tumbuh dengan karakter yang kuat ini dapat membawa perubahan positif dalam lingkungan sekitar mereka dan memberikan kontribusi yang berarti dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter Mahasiswa. Nilai-nilai Agama Islam, seperti kejujuran, ketekunan, dan kedisiplinan, diajarkan dan ditekankan melalui pembelajaran Agama Islam. Mahasiswa mengalami peningkatan dalam kedisiplinan dan tanggung jawab mereka setelah mengikuti pembelajaran ini. Peran dosen dalam pembelajaran Agama Islam sangat penting. Dosen yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang Agama Islam dan metode pembelajaran yang efektif dapat mempengaruhi Mahasiswa secara positif. Selain itu, dukungan dari pihak perguruan tinggi dan orang tua juga memainkan peran kunci dalam memperkuat pembelajaran Agama Islam dan penanaman karakter Mahasiswa.

Kolaborasi antara kampus, dosen, dan orang tua dalam membentuk karakter Mahasiswa melalui pembelajaran Agama Islam merupakan hal yang penting. Dengan melibatkan orang tua sebagai mitra dalam mendukung pembelajaran Agama Islam, nilai-nilai Agama tersebut dapat diperkuat dan diinternalisasi dengan lebih baik oleh Mahasiswa. Dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini, penting bagi kampus dan para pendidik untuk memberikan perhatian yang cukup terhadap pembelajaran Agama Islam sebagai sarana untuk membangun karakter disiplin dan tanggung jawab Mahasiswa. Dalam hal ini, pendidikan Agama Islam bukan hanya menjadi pengetahuan dan pemahaman tentang Agama, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk perilaku dan sikap yang positif pada Mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Sofan. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter. Jakarta: Prestasi Pustaka  
Abdullah. 2006. Spiritual Teaching. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani  
Abdullah. 2011. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media  
Sjarkawi, 2008. Pembentukan Kepribadian Anak, Jakarta: Bumi Aksara

- Ali, Muhammad Daud. 2013. Pendidikan Agama Islam. Jakarta, PT. Raja Grafindo
- Amelia Nata, Abuddin. 1998. Metodologi Studi Islam. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Aqib, 2012. Pendidikan Karakter di Sekolah, Membangun Karakter dan Kepribadian Anak, Bandung: CV. Yrama
- Arikunto, Suharsimi.. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- E. Mulyasa. 2008. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Ramayulis. 2002. Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta Kalam Mulia < S.
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta, Bumi Aksara
- Idi Margono, 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Miller, John. P. 2002. Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian. Yogyakarta: Kreasi Wacana Munir,
- Musofa. 2007. Filsafat Islam. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Djamarah, Ritonga, Rahman. 2005. Akhlak: Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia. Bukit Tinggi, Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABET
- Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter: Startegi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Widya Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenandamedia Group
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa, Yogyakarta: Teras Zainal